



PENGARUH BEBAN KERJA, KESEHATAN MENTAL, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI MADRASAH DINIYAH AL-MUBAROK MANUKAN KEDIRI

Mohammad Husein Ainul Yaqin

Universitas Islam Kadiri

Aprilia Dian Evasari

Universitas Islam Kadiri

Umi Nadhiroh

Universitas Islam Kadiri

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kediri, Indonesia

Korespondensi penulis: mohhusein35@gmail.com

Abstrak. *This study aims to explain and prove the hypothesis regarding the influence of workload (X1), mental health (X2), work motivation (X3) on teacher work productivity (Y) of Madrasah Diniyah Al-Mubarak Manukan Kediri located in Jabon Village, Banyakan District, Kediri Regency, East Java 64157. This study uses a quantitative method with a non-probability sampling technique with a saturated sample method with a population of 30 employees and a sample of 30 employees. The analysis techniques in this study used are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, T test (partial), F test (simultaneous), determinant coefficient test (R²) which are processed using the SPSS program.*

Keywords: *Mental Health; Workload; Work Motivation; Work Productivity..*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan membuktikan hipotesis mengenai pengaruh beban kerja (X1), kesehatan mental (X2), motivasi kerja (X3) terhadap produktivitas kerja guru (Y) madrasah diniyah al-mubarak manukan kediri yang berlokasi didesa jabon kecamatan banyakan kabupaten kediri jawa timur 64157. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 30 karyawan dan sampel 30 karyawan. Teknik analisis dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji T (parsial), uji F (simultan), uji koefisien determinan (R²) yang diolah menggunakan program SPSS.

Kata Kunci: *Beban Kerja; Kesehatan Mental; Motivasi Kerja; Produktivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah suatu langkah penting untuk membangun dan mewujudkan masyarakat yang memiliki daya saing tinggi. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan adalah melalui lembaga pendidikan, seperti madrasah. Sementara itu, madrasah yang dikenal oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang lebih menekankan ilmu agama dalam kurikulum pelajarannya dan dikelola oleh departemen agama¹. Meskipun berbeda dengan organisasi lain, madrasah juga sama-sama membutuhkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuannya.

Sebagai komponen individu yang penting dalam lingkungan sekolah terkait dengan pencapaian visi misi sekolah, maka guru harus mampu menjalankan beban kerja sesuai dengan peraturan sekolah. beban kerja yang berlebihan bisa mengakibatkan turunnya motivasi kerja dan

¹ u. langeningtias, "Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah," *P-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920* 2 no 7. (2021).

**PENGARUH BEBAN KERJA, KESEHATAN MENTAL, DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI MADRASAH DINIYAH
AL-MUBAROK MANUKAN KEDIRI**

produktivitas². Menurut³ beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh suatu tugas atau unit organisasi, dan hasilnya antara beban kerja dengan waktu yang ditentukan. karyawan yang mampu menjaga keseimbangan ini cenderung lebih bahagia, lebih sehat, dan memiliki kinerja yang lebih baik ditempat kerja⁴. Kesehatan mental yang kurang baik bisa menyebabkan terhambatnya produktivitas kerja⁵. Faktor lain yang juga mempengaruhi produktivitas guru yaitu motivasi kerja⁶. Kebutuhan yang mendorong tindakan menuju tujuan tertentu yang dapat menghasilkan motif atau pemberian motif, membuat motivasi kerja menjadi sesuatu yang dapat membangkitkan semangat atau dorongan untuk bekerja. Adanya motivasi kerja pada diri guru juga ikut mempengaruhi tinggi atau rendahnya produktivitas yang dimiliki oleh guru, sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi maka kinerja guru dapat dicapai secara optimal. Motivasi kerja juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas guru

Produktivitas guru adalah kapasitas individu untuk menghasilkan output pendidikan yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar. Mengindikasikan bahwa produktivitas guru berperan penting terhadap pencapaian yang menjadi tujuan pendidikan dalam lingkup nasional di seluruh negara⁷.

Pada madrasah diniyah al-mubarak terdapat kendala yaitu adanya beban kerja yang dapat mengakibatkan kelelahan terhadap guru dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan mental yang berdampak pada kurang terkontrolnya emosional dan menurunnya kemampuan berfikir. Selain itu, kurangnya motivasi juga menjadi permasalahan dalam meningkatkan semangat atau dorongan untuk bekerja.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beban kerja, kesehatan mental, motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru madrasah diniyah al-mubarak manukan kediri.

KAJIAN TEORITIS

Beban Kerja

Beban kerja merujuk pada tugas-tugas yang diberikan kepada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, dengan memanfaatkan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh tenaga kerja⁸. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan kedalam 3 kondisi, yaitu beban kerja yang standar, beban kerja yang terlalu tinggi, beban kerja yang terlalu rendah⁹. Beban kerja sebagai salah satu faktor dari produktivitas kerja

² sari, "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Produktivitas Guru," *Jurnal Psikolog Pendidikan*, 2018, 25–30.

³ Fausiah, Milka Pasulu, and Jumaidah, "Pengaruh Beban Kerja Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pada Politeknik Negeri Ujung Pandang," *Jurnal Ekonomi Prioritas* 3, no. 3 (2023): 157–67.

⁴ F F A Arfian and J A Panjaitan, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kesehatan Mental Karyawan Di Pt X," ... : *Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 639–47.

⁵ Fitri, "Kesehatan Mental Dan Produktivitas Guru," *Jurnal Kesehatan Mental*, 2019, 45–50.

⁶ y aprida, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja," *Journal of Education Research*, 2020, 160–64.

⁷ Llewellyn Cooper, "The Impact of COVID-19 Response Measures on the Mental Health and Well-Being of Teachers at Predominately Black Walden University," 2024.

⁸ Vania Sally Nabila and Wahyu Syarvina, "Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Vania," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 2788–97.

⁹ Onsardi Sulastris, "PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN," *P-ISSN : 2656-8918 e-ISSN:2684-8317* 2, no. 75 (2020): 83–98.

harus disesuaikan dengan mempertimbangkan kapasitas karyawan atau pegawai. Agar tugas yang diberikan mampu dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja adalah sebagai berikut¹⁰ :

1.) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan beban kerja yang berasal dari seseorang seperti tugas, organisasi, maupun lingkungan pekerjaan. Adapun ketiga aspek tersebut dikenal juga dengan sebutan *stressor* yaitu:

1. Tugas
2. Organisasi kerja
3. Lingkungan kerja

Adanya lingkungan kerja akan memberi beban tambahan kepada pekerja, lingkungan tersebut dapat berupa:

- (1) Lingkungan kerja fisik seperti intensitas penerangan, kebisingan, tekanan udara, dan lain-lain.
- (2) Lingkungan kerja biologis seperti virus, bakteri, parasit, dan lain-lain.
- (3) Lingkungan kerja psikologi seperti pemilihan atau penempatan kerja, hubungan antar pekerja, hubungan atasan dan bawahan, pekerja dengan keluarga.

2.) Faktor internal

Faktor internal beban kerja terjadi akibat adanya respon dari dalam diri seseorang terhadap adanya beban kerja eksternal. Adapun aspek yang termasuk dalam faktor internal meliputi:

1. Faktor somatis seperti jenis kelamin, usia, ukuran tubuh, kondisi kesehatan, dan status gizi.
2. Faktor psikis yang meliputi motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan, dan kepuasan.

Kesehatan Mental

kesehatan mental merupakan kondisi kesehatan seseorang yang mampu mengontrol kestabilan tingkat stres, agar tidak mengganggu kegiatan seperti bekerja dan dapat berpartisipasi pada kelompoknya¹¹. Kesehatan mental merujuk pada kondisi di mana seseorang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik, intelektual, dan emosional sepanjang hidupnya, mampu menerima tanggung jawab, menemukan cara untuk beradaptasi, serta mempertahankan perilaku dan norma sosial dalam lingkungan sekitarnya¹². Dalam penelitian¹³ mendefinisikan kesehatan mental adalah kondisi psikologis yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri atau menyelesaikan masalah yang timbul, baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya

¹⁰ Agung Hartadi, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan DIY," *Jurnal Ama Yogyakarta* 13, no. 2 (2020): 20.

¹¹ Rudi suryo kristanto anifa seviana, "Mental Health Management & Work Life Balance Generasi Milenium Terhadap Kemungkinan Untuk Berpindah Kerja Karyawan," *E-ISSN: 2685-1504* 11, no. 2 (2023): 131–41.

¹² Kevin Vitoasmara et al., "Gangguan Mental (Mental Disorders)," *Student Research Journal*, no. 2 (2024): 57–68, <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1219>.

¹³ Faisal Anwar and Putry Julia, "Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama Di Aceh Besar Pada Masa Pandemi," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 7, no. 1 (2021): 64–83.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan mental¹⁴, yaitu:

1. Trauma, yaitu kejadian yang pernah dialami seseorang dan dapat mengakibatkan seseorang tersebut mengalami tekanan dan ketakutan berlebihan sehingga dapat membuat trauma dan memiliki dampak terhadap kesehatan mental.
2. Stres jangka panjang, seseorang yang posisi mentalnya berada dibawah tekanan, dengan beberapa permasalahan hidup dapat mengakibatkan stres yang berlebihan dan bisa dikategorikan jangka panjang.
3. Kesepian, bisa terjadi ketika kebiasaan lingkungan sekitar pada individu, sehingga hal tersebut bisa mengakibatkan merasa tidak memiliki orang lain untuk menyampaikan masalah yang idalaminya. Atau seseorang yang memiliki sifat kurang terbuka terhadap lingkungannya, sehingga individu tersebut sulit menjalin komunikasi dengan orang lain.

Motivasi Kerja

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau kekuatan yang dapat memberikan suatu tindakan atau perbuatan tertentu. Dalam bahasa inggris kata *movere* sering diasosiasikan dengan motivasi, yang dapat diartikan sebagai pemberian motif, pemunculan motif, atau hal-hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang memicu dorongan tersebut. Motivasi juga sebagai dorongan internal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka mencapai kebutuhan atau keinginan mereka¹⁵.

Menurut¹⁶ mengartikan motivasi sebagai suatu pemberian dorongan yang menumbuhkan semangat kerja seseorang, sehingga mereka dapat bekerja sama, bekerja secara efektif, dan berintegras dengan segenap usaha untuk mencapai kepuasan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ada 5¹⁷, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis, seperti kebutuhan untuk makan, minum, dan perlindungan fisik.
2. Kebutuhan akan rasa aman, seperti kebutuhan untuk terlindung dari ancaman, bahaya, dan konflik.
3. Kebutuhan sosial, seperti kebutuhan untuk diterima dalam suatu kelompok, berinteraksi, serta kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta.
4. Kebutuhan akan harga diri, seperti kebutuhan untuk diakui, dihormati, dan dihargai.
5. Kebutuhan aktualisasi diri, seperti kebutuhan untuk memanfaatkan kemampuan, potensi, dan untuk menyuarakan pendapat.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah sikap yang terus-menerus melihat dan merenungkan bahwa setiap hari harus lebih baik dari hari sebelumnya¹⁸. Artinya, seseorang perlu terus memperbaiki

¹⁴ Dahmiri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun," *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 4, no. 2 (2015): 56–64, <https://doi.org/10.22437/jmk.v4i2.3163>.

¹⁵ rudi purba haji mustaqim, "PENGARUH SEMANGAT KERJA, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BATAM TELEVISI" 5, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.14341/cong23-26.05.23-39>.

¹⁶ Mahdiyyah Indah Hasica, Puji Isyanto, and Dini Yani, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekertariat Dprd Kabupaten Karawang," *Jurnal Economina* 2, no. 7 (2023): 1535–45, <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.625>.

¹⁷ Dahmiri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun."

¹⁸ Darmawan Hulu, Arianto Lahagu, and Eliagus Telaumbanua, "Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias," *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 1480–96.

cara kerjanya untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Produktivitas adalah ukuran sejauh mana pemanfaatan sumber daya alam, teknologi, dan tenaga kerja yang tersedia dapat menghasilkan hasil yang diinginkan¹⁹. Secara singkat, produktivitas adalah perbandingan antara apa yang diperoleh dengan apa yang diberikan, yaitu seberapa efektif input dapat menghasilkan output yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan.

Tinggi rendahnya produktivitas seorang pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas diantaranya²⁰:

1. Pengetahuan, Faktor yang mendasari produktivitas adalah wawasan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan tinggi yang dapat meningkatkan tingkat produktivitas secara signifikan.
2. Keterampilan, penguasaan teknis operasional dalam bidang-bidang tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan, serta keterampilan yang diperoleh melalui latihan atau kursus, merupakan faktor yang turut berperan dalam peningkatan produktivitas.
3. Kemampuan, dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja, akan terbentuk kemampuan yang baik. Kemampuan yang baik ini akan mendorong peningkatan produktivitas, karena tenaga kerja lalu menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis.

Kebiasaan dan perilaku, kebiasaan positif dan perilaku baik pegawai akan turut memotivasi mereka untuk meningkatkan produktivitas kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang berfungsi untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu²¹. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dengan dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah guru madrasah diniyah al-mubarak manukan, dengan jumlah populasi yang terdiri dari seluruh guru di Madrasah Diniyah Al-Mubarak Manukan Kediri sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, kuesioner²². Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan tahapan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh Secara Parsial Variabel Beban Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Guru Madrasah Diniyah Al-Mubarak Berdasarkan dari hasil hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa variabel beban kerja mendapatkan nilai $\text{Sig } 0,432 > 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,676 < 2,055$. Dengan demikian variabel beban kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan

¹⁹ Fadzil Hanafi Asnora, "Pengaruh Budaya Organisasi, Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Akademi Mandiri Medan," *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 2 (2020): 72–79, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i2.1551>.

²⁰ Hulu, Lahagu, and Telaumbanua, "Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias."

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2020.

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2022.

terhadap variabel produktivitas kerja guru, sehingga bisa diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini disebabkan karena beban kerja yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. **b. Pengaruh Secara Parsial Variabel Kesehatan Mental (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Guru Madrasah Diniyah Al-Mubarak.** Berdasarkan dari hasil hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa variabel kesehatan mental mendapatkan nilai Sig 0,520 > 0,05 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,607 < 2,055. Dengan demikian variabel kesehatan mental secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru, sehingga bisa diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena adanya stigma seseorang tentang tidak terlalu pentingnya kesehatan mental dan menjadikan perasaan kurang nyaman atau sedih sehingga menjadi dampak yang merugikan dan menjadi faktor menurunnya produktivitas kerja. **c. Pengaruh Secara Parsial Variabel Motivasi Kerja (X3) Terhadap Produktivitas Kerja Guru Madrasah Diniyah Al-Mubarak** Berdasarkan dari hasil hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa variabel motivasi kerja mendapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,047 > 2,055, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru. Motivasi menjadi pengaruh terhadap produktivitas karena menjadi pendorong atau penyemangat kerja terhadap karyawan. Motivasi dapat menjadikan karyawan lebih berkreasi, berinovasi dalam pekerjaan mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas. **d. Pengaruh Secara Simultan Beban Kerja (X1), Kesehatan Mental (X2), Dan Motivasi Kerja (X3) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y) Madrasah Diniyah Al-Mubarak Manukan** Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dapat dilihat bahwa variabel beban kerja, kesehatan mental, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru memiliki nilai Sig 0,000 < 0,05 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 31,112 > 2,98. Dengan demikian beban kerja, kesehatan mental, motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini Beban kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja guru. Kesehatan mental tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja guru. Motivasi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja guru. Beban kerja, kesehatan mental, motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifa seviana, Rudi suryo kristanto. "Mental Health Management & Work Life Balance Generasi Milenium Terhadap Kemungkinan Untuk Berpindah Kerja Karyawan." *E-ISSN: 2685-1504* 11, no. 2 (2023): 131–41.
- Anwar, Faisal, and Putry Julia. "Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama Di Aceh Besar Pada Masa Pandemi." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 7, no. 1 (2021): 64–83.
- Aprida, y. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja." *Journal of Education Research*, 2020, 160–64.
- Arfian, F F A, and J A Panjaitan. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kesehatan Mental Karyawan Di Pt X." ... : *Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 639–47.

**PENGARUH BEBAN KERJA, KESEHATAN MENTAL, DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI MADRASAH DINIYAH
AL-MUBAROK MANUKAN KEDIRI**

- Asnora, Fadzil Hanafi. "Pengaruh Budaya Organisasi, Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Akademi Mandiri Medan." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 2 (2020): 72–79. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i2.1551>.
- Cooper, Llewellyn. "The Impact of COVID-19 Response Measures on the Mental Health and Well-Being of Teachers at Predominately Black Walden University," 2024.
- Dahmiri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 4, no. 2 (2015): 56–64. <https://doi.org/10.22437/jmk.v4i2.3163>.
- Fausiah, Milka Pasulu, and Jumaidah. "Pengaruh Beban Kerja Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pada Politeknik Negeri Ujung Pandang." *Jurnal Ekonomi Prioritas* 3, no. 3 (2023): 157–67.
- Fitri. "Kesehatan Mental Dan Produktivitas Guru." *Jurnal Kesehatan Mental*, 2019, 45–50.
- Haji mustaqim, rudi purba. "PENGARUH SEMANGAT KERJA, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BATAM TELEVISI" 5, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.14341/cong23-26.05.23-39>.
- Hartadi, Agung. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan DIY." *Jurnal Ama Yogyakarta* 13, no. 2 (2020): 20.
- Hasica, Mahdiyyah Indah, Puji Isyanto, and Dini Yani. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekertariat Dprd Kabupaten Karawang." *Jurnal Economina* 2, no. 7 (2023): 1535–45. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.625>.
- Hulu, Darmawan, Arianto Lahagu, and Eliagus Telaumbanua. "Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias." *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 1480–96.
- Langeningtias, u. "Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah." *P-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920* 2 no 7. (2021).
- Nabila, Vania Sally, and Wahyu Syarvina. "Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Vania." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 2788–97.
- Sari. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Produktivitas Guru." *Jurnal Psikolog Pendidikan*, 2018, 25–30.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2020.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2022.
- Sulastri, Onsardi. "PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN." *P-ISSN : 2656-8918 e-ISSN:2684-8317* 2, no. 75 (2020): 83–98.
- Vitoasmara, Kevin, Fadillah Vio Hidayah, Riska Yuna Aprillia, and Liss A Dyah Dewi. "Gangguan Mental (Mental Disorders)." *Student Research Journal*, no. 2 (2024): 57–68. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1219>.